



**PENGARUH *FREE CASH FLOW*, *LIKUIDITAS* DAN *PROFITABILITAS*
TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia pada tahun 2018-2021)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh : Eka Hariyanto
NPM. 21801082054**

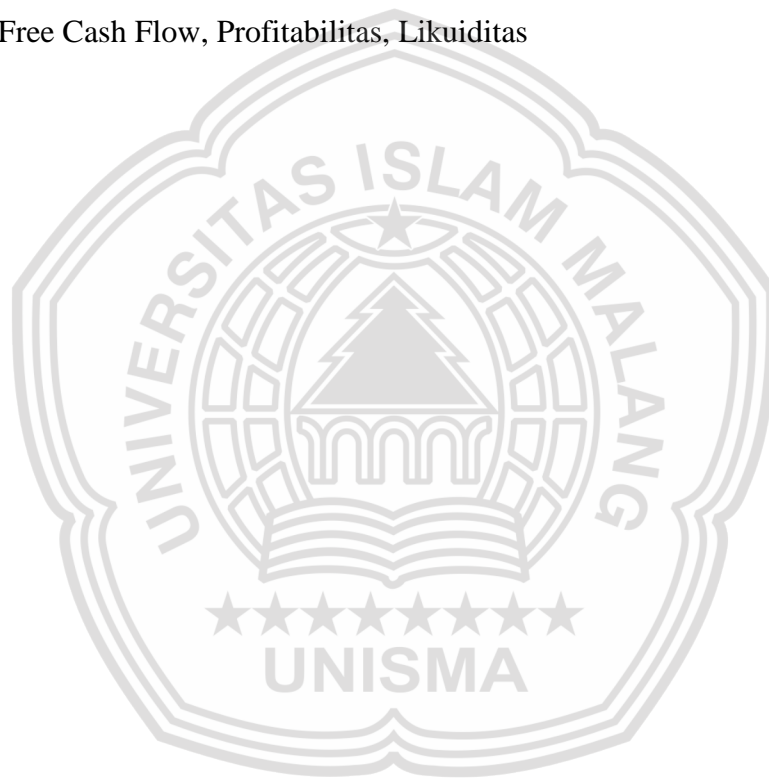


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2024**

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021 dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 59 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode itu. periode 2018-2021 tahun. Free Cash Flow yang diprosikan dengan FCF berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen, Likuiditas yang diprosikan dengan Current Ratio (CR) berpengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen, Profitabilitas yang diprosikan dengan Return On Assets (ROE) berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen . Kemudian secara parsial Kebijakan Free Cash Flow (FCF), Likuiditas (CR), Profitabilitas (ROE) terhadap Kebijakan Dividen (DPR).

Katakunci : Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas



ABSTRACTION

This study aims to determine the effect of Free Cash Flow, Liquidity, Profitability on Dividend Policy in manufacturing companies listed on the IDX in 2018-2021 with a total population in this study of 59 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) during that period. period 2018-2021 years. Free Cash Flow proxied by FCF has a negative effect on Divide Policy, Liquidity which is proxied by Current Ratio (CR) has a positive effect on Dividend Policy, Profitability which is proxied by Return On Assets (ROE) has a negative effect on Dividend Policy. Then partially Free Cash Flow (FCF), Liquidity (CR), Profitability (ROE) Policy on Dividend Policy (DPR).

Keywords:Free Cash Flow, Likuiditas, Profitability.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Meningkatnya pertumbuhan perekonomian nasional dan internasional memberi dampak pada tingkat persaingan antar korporasi operator yang sangat kompetitif. Banyaknya perusahaan manufaktur yang berlomba-lomba memenuhi permintaan dan mempertahankan industri juga dengan jelas melihat hal ini. Namun terdapat perbedaan yang jelas antar bisnis, khususnya yang berkaitan dengan keberhasilan organisasi dalam hal keuangan dan kinerja bisnis. Secara umum, baik pihak internal maupun eksternal sering menggunakan laba yang diperoleh perusahaan sebagai ukuran atau indikator keberhasilan manajemen suatu perusahaan. Data terkait lembaga itu bisa diakses melalui laporan keuangan yang dirilis secara rutin setiap tahun.

Pasar modal merupakan cara yang tepat untuk mencapai kekayaan yang berasal dari kegiatan usaha, baik domestik maupun internasional. Cadangan yang didapatkan dari pasar modal bisa dimanfaatkan untuk menambah bunga pada perusahaan-perusahaan pendukung, untuk melunasi kewajiban-kewajiban, Serta bisa dimanfaatkan sebagai tambahan modal operasional. Investor memiliki minat yang besar terhadap asosiasi yang tercatat di BEI sebagai sumber investasi. Investor pada saham perusahaan-perusahaan ini akan merasakan dampak dari keputusan mereka. Ketika sebuah bisnis menghasilkan keuntungan, maka ia harus membagikan dividen kepada pemegang sahamnya. Menurut Kresna & Ardini (2020) Jika

organisasi memutuskan untuk mempertahankan keuntungan yang diterimanya untuk digunakan pada usaha masa depan atau memberikannya kepada investor sebagai keuntungan, itulah keputusan dividen. Keputusan dividen yang disepakati oleh perusahaan untuk membagikan keuntungan kepada investor adalah salah satu dari sejumlah kebijakan keuangan yang memiliki signifikansi yang besar. Kebijakan dividen berkenaan dengan *signaling theory*. Teori Sinyal menyatakan cara perusahaan memberi informasi pada investor tentang performa perusahaan. Karena kebijakan dividen dipandang sebagai sinyal atau pesan bagi investor, teori sinyal relevan dengan topik ini. Organisasi harus memprioritaskan strategi keuntungan karena dua alasan utama. Pertama, harga saham perusahaan merupakan faktor yang, tergantung pada nilai perusahaan, dapat mempengaruhi pilihan kebijakan dividen. Harga saham suatu perusahaan naik berbanding lurus dengan jumlah keuntungan yang dibayarkannya. Komponen kedua, laba ditahan sebagai hasil dari pilihan kebijakan dividen, merupakan sumber daya internal utama bagi perkembangan perusahaan. Dengan membagi keuntungan, uang yang tersedia bagi organisasi akan berkurang, hingga sumber daya yang bisa digunakan untuk kegiatan operasional dan investasi akan berkurang pula (Aryani & Fitria, 2020). Perusahaan manufaktur adalah entitas yang melakukan proses transformasi sebuah organisasi yang merubah bahan mentah jadi produk setengah jadi atau produk jadi, sampai meningkatkan produknya. Jumlah lembaga manufaktur yang ada di BEI setiap tahunnya mengalami pertumbuhan dan cukup signifikan dibandingkan dengan industri lainnya. Jika suatu bisnis

berjalan dengan baik, ia akan menghasilkan uang. Dengan sebagian dari uang itu, pemilik dapat membayar dividen atau menggunakannya untuk investasi masa depan.

Free Cash Flow adalah uang tunai organisasi yang bisa dialokasikan ke bank atau investor yang tidak dimanfaatkan untuk keperluan modal operasional atau investasi tetap. Pendapatan bebas yang tinggi menunjukkan berapa banyak aset yang tersedia untuk kegiatan bisnis setelah pengaturan pembiayaan dan usaha perlu memenuhi batas penciptaan pada tingkat saat ini (Utama dan Gayatri, 2018). Terdapat korelasi antara keterampilan lembaga dalam membayar dividen kepada pemegang saham dengan pertumbuhan arus kas bebasnya. Salah satu kemungkinan indikator peningkatan pembayaran dividen kepada pemegang saham adalah peningkatan arus kas bebas (Kafata dan Hartono, 2018)

Penelitian Anisah & Fitria (2019) berpendapat bahwa Rasio likuiditas menggambarkan keterkaitan kas perusahaan dengan sumber daya lancar lainnya dan kewajiban lancar. Kapasitas organisasi untuk memperoleh keuntungan mungkin dipengaruhi oleh kelebihan likuiditas, bahkan ketika persentase likuiditas yang tinggi menunjukkan kondisi perbankan yang menguntungkan. Sedangkan analisis dari Wulandari et al. (2021) likuiditas berdampak negatif.

Penelitian Kresna & Ardini (2020) menyatakan bahwa manfaat secara positif memberi dampak pada cara laba. Sementara itu eksplorasi Suyono (2018) menunjukkan bahwa produktifitas memberi dampak pada strategi laba dan hal ini berarti tingkat keuntungan besar organisasi dalam

menyebarkan manfaat akan rendah. Semakin besar kemampuan organisasi untuk menciptakan nilai atau keuntungan, Organisasi diharuskan untuk mengalokasikan sebagian besar keuntungannya sebagai cadangan internal atau laba ditahan.

Keuntungan memainkan peran penting dalam pembangunan modal suatu organisasi. Tingkat stabilitas dan kemungkinan pengembangan di masa depan juga dapat ditunjukkan oleh suatu organisasi melalui keuntungan. Jumlah dividen yang akan dibayarkan bervariasi berdasarkan kebijakan individual setiap perusahaan, dengan demikian putusan manajemen dalam RUPS menjadi sangat krusial (Hardi & Andestiana, 2018).

Penelitian mengenai “*Free Cash Flow, Profitabilitas, Likuiditas* dan Kebijakan Deviden” langkah ini telah diambil oleh beberapa peneliti terdahulu. Temuan dari study tersebut sangat bervariasi atau belum ada hasil yang konsisten terkait dampaknya *FCF, Profitabilitas* dan *Likuiditas* Pada Kebijakan Deviden. Analisis ini ialah replikasi dari analisis ini dilaksanakan oleh Dwiastuty (2019), judul penelitian “Pengaruh *Free Cash Flow, Growth*, dan *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Deviden Perusahaan Manufaktur”. Variabel terkait pada analisis ini ialah Kebijakan Deviden. Dan variabel bebas pada analisis ini terdiri dari *FCF, Profitabilitas* dan *Likuiditas*. Perbedaan analisis dari Dwiastuty (2019) ialah menambahkan variabel bebas ialah *Profitabilitas* dan meminimalkan variabel bebas ialah *Growth*. Maksud dari analisis ini ialah untuk mencari tahu apakah *FCF, Profitabilitas* dan *Likuiditas* berdampak signifikan pada Kebijakan Deviden pada Lembaga Manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2018-2021.

Sebagai hasil dari studi analisis sebelumnya oleh karena itu, penulis ingin untuk meneliti mengenai “**Pengaruh *Free Cash Flow*, *Profitabilitas*, dan *Likuiditas* Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021)**”

1.2 Rumusan Masalah

- a Apakah *Free Cash Flow* berdampak pada Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.
- b Apakah *Likuiditas* pada Kebijakan Dividen berpengaruh pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.
- c Apakah *Profitabilitas* pada Kebijakan Dividen berdampak pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.

1.3 Tujuan Penelitian dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maksud dari analisis ini yaitu:

- a Untuk mencari tahu dan menganalisa dampak *Free Cash Flow* pada Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.
- b Untuk mencari tahu dan menganalisa dampak *Likuiditas* pada Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.

- c Untuk mencari tahu dan menganalisa dampak *Profitabilitas* pada Kebijakan Dividen pada perusahaan manufaktur yang tercatat di BEI di tahun 2018-2021.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Harapannya, analisis ini bisa jadi sumber acuan yang memberikan informasi dan manfaat baik dalam konteks akademis maupun praktis. Keuntungan-keuntungan tersebut dapat dijelaskan yaitu:

a) Manfaat Teoritis

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti sendiri, eksplorasi ini diyakini bisa memberi pengalaman baru serta memperbanyak informasi dan pengetahuan *Free Cash Flow*, *Likuiditas*, *Profitabilitas*.

2. Bagi Akademis

Hasil analisis ini diinginkan bisa jadi acuan dan data tambahan bagi para analis di masa depan sejalan dengan hipotesis finansial yang sudah dipusatkan sehingga dapat diimplementasikan dengan baik dalam keadaan sebenarnya.

b) Manfaat Praktis

1 Bagi perusahaan

Hasil analisis ini diinginkan bisa memberi data sebagai wawasan dan pertimbangan yang lebih kritis dalam memilih putusan dividen yang akan diterapkan perusahaan.

2 Bagi pemerintah

Hasil analisis ini diinginkan bisa sebagai acuan untuk pemerintah membuat kebijakan atau peraturan mengenai kebijakan dividen di Indonesia.

3 Bagi *Investor* /Pemegang Saham

Dengan adanya analisis ini, diinginkan bisa jadi pertimbangan penting ketika melakukan keputusan investasi.



BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Menurut temuan dan pembahasan pada bab di atas, analisis ini berupaya untuk mengetahui sejauh mana dampak variabel-variabel penentu pada kebijakan dividen pada lembaga manufaktur yang tercatat di BEI pada tahun 2018 - 2021. Temuan analisis ini memungkinkan mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Free Cash Flow* mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan pada Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI.
2. *Profitabilitas* mempunyai dampak negatif dan tidak signifikan pada Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI.
3. *Likuiditas* mempunyai dampak positif dan signifikan pada Kebijakan Dividen pada perusahaan Manufaktur yang tercatat di BEI.

5.2 Keterbatasan Penelitian

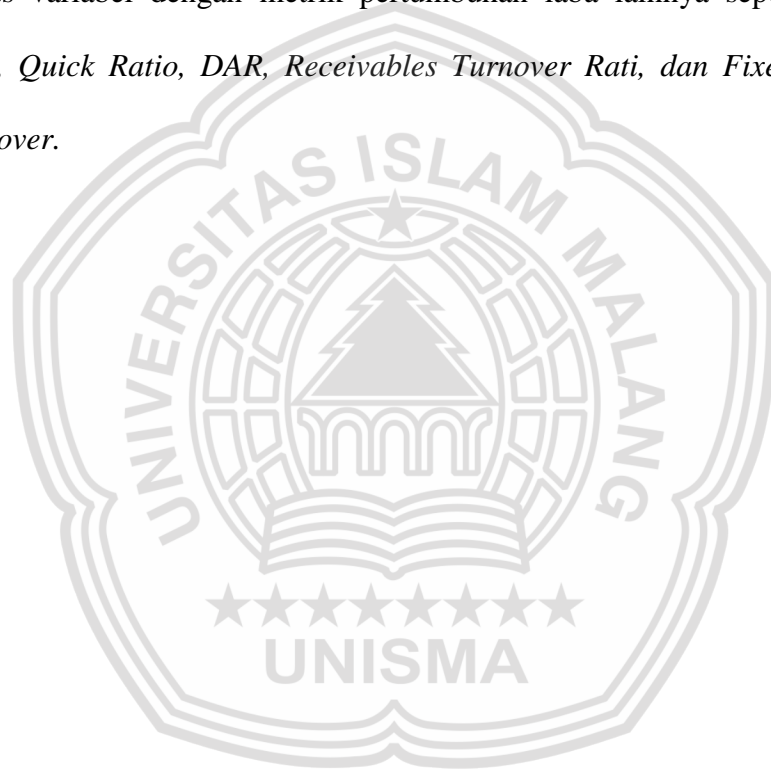
Dalam analisis ini, penelitian sudah dilakukan selaras proses ilmiah, tapi pelaksanaannya mempunyai batasan yaitu:

- a) Peneliti hanya meneliti Free cash flow, Likuiditas dan Profitabilitas pada Kebijakan Dividen.
- b) Peneliti hanya meneliti laporan keuangan 4 tahun saja.
- c) Peneliti hanya meneliti perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur saja.

5.3 Saran

Menurut simpulan dan batasan yang sudah dipaparkan, analisis ini bisa memberi saran yaitu:

- A) Untuk para peneliti berikutnya yang ingin menyelidiki faktor-faktor yang memengaruhi Kebijakan Deviden, disarankan agar mereka mempertimbangkan untuk menambahkan variabel tambahan seperti volume penjualan, tingkat inflasi, dan pertumbuhan ekonomi.
- B) Untuk tingkat presisi dan kepastian yang lebih tinggi, peneliti berikutnya akan memasukkan lebih banyak periode dan tahun penelitian.
- C) Untuk hasil yang lebih akurat, penelitian selanjutnya dapat melengkapi rumus variabel dengan metrik pertumbuhan laba lainnya seperti *ROI*, *ROA*, *Quick Ratio*, *DAR*, *Receivables Turnover Rati*, dan *Fixed Assets Turnover*.



DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, L. (2020). Pengaruh free cash flow, profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(7).
- Anggraeni, P. R., & Ridwan, A. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan likuiditas terhadap harga saham. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 7(1), 31–44.
<https://doi.org/10.17977/um004v7i12020p31>
- Anisah, N., & Fitria, I. (2019). Pengaruh Proditabilitas, Free Cash Flow dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Dewantara*, 2(1), 53–61.
- Aryani, Z. I., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–22.
- Dasuki, T. M. S., & Nurhasanah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 5(3), 398-405.
- Dwiastuty, E. H. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Growth Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur* (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya).
- Estuti, E. P., Hendrayanti, S., & Fauziyanti, W. (2020). Analisis Likuiditas, Profitabilitas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan. *Jurnal CAPITAL*, 2(1), 114–126.
- Ghozali, I. (2018:95,97,98,107,111,137,161). “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS” Edisi Sembilan. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ginting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. 8, 195–204.
- Guntino, Iqbal, R., Muhammad, F. 2017. Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Sub Sektor Industri Semen dan Sub Sektor Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2015. *Jurnal Riset akuntansi dan Bisnis*. Vol. 17, No. 2. ISSN 1693-7597.

- Hardi, S., & Andestiana, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen (Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017). *Dinamika Umt*, II(2), 44–58.
- Hery (2018:149). Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta
ir.binus.ac.id/2020/05/04/youtube-tujuan-penelitian-eksploratif-deskriptif-eksplanatif-dan-evaluatif/
- Kafata, Andromiko A.,A dan Hartono,U. 2018. Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Sektor Mining Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmu Managemen*. Volume 6, Nomor 1 – Jurusan Managemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- Kasmir. (2018:196). Analisis Laporan Keuangan. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Kresna, H. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Free Cash Flow , Profitabilitas , Kebijakan Hutang Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(3), 1–22.
- Munfarid, S. C. (2021). *PENGARUH FREE CASH FLOW, PROFITABILITAS, KEBIJAKAN HUTANG DAN LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Musthafa (2017:142). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nur, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dengan Firm Size sebagai Pemoderasi. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 21(2), 1-15.
- Pradnyavita, K. I., & Suryanawa, I. K. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan, Arus Kas Bebas, Terhadap Kebijakan Dividen Kadek. *EJurnal Akuntansi*, 30(1), 238–250
- Prastowo,D. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Ketiga. YKPN: Jakarta.
- Riastini, Ayu N.,N dan Pardnyani, Purnama N.,L.,P.,S. (2017). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Tergabung dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2011- 2015. Vol. 13, No. 1. ISSN 1978- 6069
- Sanusi, Anwar. 2011. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Jakarta: Salemba Empat.

- S. Munawir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta : Liberty
- Sartono A. (2010:101). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono. (2017:31,35). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018:15,93,224,285,456). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019:39,61,127,126). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suyono, N. A. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (DPR) pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 1(1), 105–113. <https://doi.org/10.32500/jematech.v1i1.216>
- Tjhoa, E. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Pertumbuhan Perusahaan, Return On Assets, Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size Terhadap Kebijakan Dividen. 12(1), 44–67.
- Utama, N. P. S. P., & Gayatri. (2018). Pengaruh Profitabilitas , Investment Opportunity Set dan Free Cash Flow Pada Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Akuntansi*, 22(2), 976–1003.
- Wulandari, B., Kirana, M., Sitanggang, H. O., & Jayana. (2021). Pengaruh Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Management and Accounting*, 4, 401–409.
- Wulandari, B., Siahaan, A., Sitingjak, C. V., & Purba, I. R. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, FREE CHAS FLOW, LEVERAGE, GROWTH, POFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 11(01), 211-224.